

## PERAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Ghina Rizki Amalia <sup>1</sup>, Latiffa Amanda Putri Nur <sup>2</sup>, Nur Annisa Sawitri <sup>3</sup>,  
Dwi Erma Nadhifa <sup>4</sup>, Alrefi <sup>5</sup>

Bimbingan dan Konseling, Fkip, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

[ghinarizkiamalia158@gmail.com](mailto:ghinarizkiamalia158@gmail.com)

---

### Abstract

*This research emphasizes that learning motivation, influenced by the interaction of internal and external factors, is a vital element of educational achievement. Examples of external influences include a helpful learning environment and social support from parents and teachers. Adaptability and personal traits are intrinsic factors. This study aims to elucidate the factors influencing students' willingness to learn and to examine how the classroom environment and instructional practices might enhance their receptiveness to learning. A literature review of 15 articles, including recent research, was performed using descriptive and correlational analysis, alongside relevant qualitative and quantitative studies. The results demonstrate that task-based learning, group therapy, and a nurturing educational atmosphere may enhance students' desire to engage in their studies. Various internal and environmental factors converge to affect learning motivation and enhance academic success. This research affirms the essential role of parents and instructors in enhancing student motivation and success across all educational levels by providing a conducive learning environment.*

### Article History

Submitted: 21 April 2025

Accepted: 24 April 2025

Published: 25 April 2025

### Key Words

Motivation, Learning,  
Education

---

### Abstrak

Studi ini menyoroti bahwa motivasi belajar, yang dipengaruhi oleh interaksi antara pengaruh internal dan eksternal, merupakan komponen penting dari keberhasilan proses pendidikan. Lingkungan belajar yang mendukung dan dukungan sosial dari orang tua dan instruktur adalah contoh variabel eksternal. Kemampuan beradaptasi dan karakteristik pribadi adalah elemen internal. Memahami elemen-elemen yang memengaruhi motivasi siswa untuk belajar serta bagaimana lingkungan kelas dan strategi pengajaran dapat meningkatkan keterbukaan mereka terhadap pembelajaran adalah tujuan dari penelitian ini. Evaluasi literatur terhadap 15 publikasi yang mencakup penelitian kontemporer dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan korelasional, serta investigasi kualitatif dan kuantitatif yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis tugas, terapi kelompok, dan lingkungan belajar yang mendukung semuanya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Semua hal dipertimbangkan, sejumlah elemen internal dan eksternal bergabung untuk memengaruhi motivasi belajar dan meningkatkan prestasi akademik. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa di semua tingkat pendidikan, studi ini menegaskan peran penting yang dimainkan orang tua dan guru dalam membina lingkungan belajar yang baik.

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 21 April 2025

Accepted: 24 April 2025

Published: 25 April 2025

### Kata Kunci

Motivasi, Pembelajaran,  
Pendidikan

---

## PENDAHULUAN

Motivasi sering dianggap sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang menantang. Sebagian besar ahli sepakat bahwa teori motivasi membahas berbagai komponen yang membentuk perilaku dan tindakan seseorang. Kebutuhan dasar seseorang biasanya menentukan dorongan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu (Idham Kholid, 2017).

Pembelajaran, di sisi lain, adalah proses yang dirancang oleh pendidik dengan tujuan mendorong siswa untuk belajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai upaya untuk mengatur lingkungan untuk mendukung belajar, menurut Nasution (2005: 12). Gulo (1982) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memanfaatkan sepenuhnya apa yang mereka pelajari.

Motivasi siswa berfungsi sebagai sumber daya untuk proses belajar, mendorong mereka untuk bergerak maju dan mencapai tujuan. Namun, terlalu banyak motivasi juga dapat berbahaya karena belajar memerlukan waktu untuk benar-benar memahami dan menyerap informasi, terutama ketika teori motivasi diterapkan dalam pendidikan (Prihartanta, 2015).

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review. Yaitu sebuah pencarian literatur baik nasional yang dilakukan dengan menggunakan database Sinta Kemdikbud, Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 15 jurnal dari 2020 sampai 2025 menggunakan kata kunci "Motivasi Belajar" yang dianggap relevan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai perspektif dalam penelitian tentang motivasi belajar yang telah dilakukan sebelumnya dan untuk menyusun pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam konteks pendidikan.

## METODOLOGI

Artikel ini menggunakan metodologi kajian pustaka. Kajian pustaka nasional dilakukan dengan menggunakan basis data Sinta Kemdikbud. Selama tahap awal pencarian artikel jurnal, diidentifikasi 15 jurnal relevan dari tahun 2020 hingga 2025 dengan menggunakan istilah "Motivasi Belajar". Metodologi ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami berbagai sudut pandang dalam penelitian sebelumnya tentang motivasi belajar dan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen-komponen yang memengaruhi motivasi dalam lingkungan pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelusuran ditemukan sebanyak 15 jurnal yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Rincian setiap artikel disajikan dalam tabel yang memuat penulis, tahun, sampel, metodologi, tujuan, hasil, sebagai berikut:

NO	Penulis, Tahun	Sample	Metodologi	Tujuan	Hasil
1.	Amanda Junita Tanjung , Abdul Aziz Rusman (2024)	Hasil post-test dari 8 siswa,	Penelitian kuantitatif	Layanan konseling ini diharapkan dapat membantu instruktur dan siswa dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar..	Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap minat membaca siswa di wilayah pedesaan, mendukung hipotesis alternatif pertama
2	Mina Rabiatul Asiah, Maman Fathurrohmanan,	Penelitian ini merupakan jenis PTK dengan subjek	Metode pengumpulan data penelitian ini	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam memperoleh materi	Ketika diterapkan di sekolah dasar, model pembelajaran berbasis masalah (PBL) telah

	Yuyu Yuhana, Asep Muhyidin (2024)	penelitian sebanyak 31 siswa kelas 1 SDN Jalupang, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.	menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes pengurangan soal cerita matematika sebagai instrumen penelitian.	matematika yang disederhanakan di tingkat sekolah dasar melalui penerapan paradigma pembelajaran berbasis proyek.	terbukti meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, terutama dalam hal memahami konsep pengurangan dalam pelajaran matematika.
3	Insani, Z.N., & Maksum, M. N. R. (2023)	Sampel SMA Al Firdaus	deskriptif kualitatif.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru bimbingan dan konseling tentang metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan tindakan yang diperlukan agar layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan baik.	Guru bimbingan dan konseling, juga dikenal sebagai konselor, memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar peserta didik sehingga mereka dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam menghadapi tantangan di era pendidikan yang penuh perubahan atau disrupti, mereka juga harus memberikan pendampingan yang efektif bagi siswa mereka untuk membantu mereka berhasil.
4	Rudi Haryadi M. Pfis., Idah Rosiana (2020)	Penelitian kuantitatif ini melibatkan 26 sampel siswa dan siswi, yang diambil	pendekatan kuantitatif dari tanggal 1 Desember hingga 14 Desember. Sampel ini menunjukkan perasaan dan dorongan mereka terhadap pembelajaran online.	Jurnal ini membahas tentang alasan siswa melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran daring memungkinkan kita untuk mempelajari banyak hal, baik akademis maupun nonakademis	Pendidikan tidak hanya merupakan kewajiban kita sebagai warga negara, tetapi juga kewajiban yang dimiliki sejak lahir karena proses belajar sudah ada sejak zaman kuno.
5	Wardah Sahrani Sibarani, Lola Amalia Sibarani, Yusuf Ali Ahmad Harahap, Amaluddin Tanjung, Rizki Akmalia	Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru, 3 orang siswa dan 1 orang pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo.	deskriptif kualitatif.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis motivasi belajar yang dimiliki siswa di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan juga untuk membuat rencana untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua komponen: diri sendiri dan lingkungan sekitar. Tidak ada fasilitas pendukung dan semangat belajar yang rendah adalah dua faktor utama yang memengaruhi. Penetapan tujuan yang jelas, memberikan

	(2021)			meningkatkan motivasi belajar karyawan.	dukungan, dan meningkatkan fasilitas untuk siswa adalah beberapa contoh tindakan yang diambil.
6	Nadya Putri ,Permatasari ,Herdi (2023)	Sampel penelitian berjumlah 385 peserta didik SMK Negeri di DKI Jakarta dengan teknik insidental sampling	analisis deskriptif dan uji korelasi Spearman.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara lingkungan siswa di SMK Negeri DKI Jakarta dan motivasi mereka untuk belajar.	Menurut nilai koefisien korelasi sebesar 0,633, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi siswa memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian mereka dalam belajar.
7	Wulan Fitriyanti, Muwahhidah Muwahhidah (2022)	sampel peserta didik kelas X IPA 5 dan X IPA 6	Metode eksperimen satu kelompok digunakan dalam penelitian ini. Metode ini dapat diterapkan untuk desain pre-test dan post-test satu kelompok	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode cinema therapy dalam konseling kelompok untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.	Ada perubahan dalam keinginan siswa untuk belajar, menurut hasil dari enam pertemuan penelitian ini. Dilihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test, tujuh peserta menunjukkan peningkatan motivasi; dua di antara mereka menunjukkan peningkatan signifikan dari kategori motivasi rendah menjadi tinggi.
8	Ukhti Ullu miya , Eko Hardi Ansyah (2023)	Subyek penelitian ini adalah 2 orang guru, 3 orang siswa dan 1 orang pengasuh di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo	deskriptif kualitatif.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membedakan jenis motivasi belajar yang dimiliki siswa, mempelajari apa yang memengaruhi motivasi belajar karyawan, dan membuat rencana untuk meningkatkan motivasi di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memengaruhi motivasi belajar siswa; dua faktor utama yang muncul adalah kekurangan sumber daya pendukung dan kurangnya dorongan untuk belajar.
9	TIARA MAHARA NI, ROCHANI, RAUDAH ZAIMAH DALIMUN THE (2021)	sampel siswa SMK PGRI 1 Kota Serang kelas X	metode kuantitatif.	Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas strategi kontra-perilaku dalam mendorong siswa untuk belajar di rumah selama pandemi Covid-19.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor pre-test dan post-test berubah di kedua kelompok eksperimen dan kontrol.

10	Ari Prasetyoaji , Umar Zaky, Tati Indriani , Rizka Amanah (2024)	sampel sebanyak 126 mahasiswa rantau	metode kuantitatif	Studi ini menyelidiki pengaruh penyesuaian diri terhadap motivasi belajar siswa perantau di Universitas Teknologi Yogyakarta.	Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi sangat penting untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa di Universitas Teknologi Yogyakarta.
11	Devi Hastiana ,Wiwien Dinar Pratisti (2024)	Penelitian ini menggunakan subjek siswa SMP di Kota Solo.	Metode kuantitatif.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana persepsi guru tentang kompetensi akademik, motivasi untuk berprestasi, dan dukungan sosial berkorelasi dengan keterlibatan akademik siswa.	Studi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara dukungan sosial guru, motivasi untuk berprestasi, dan persepsi siswa tentang kompetensi akademik dengan tingkat keterlibatan akademik mereka.
12	Warsita Isrofi, Ghozali Rusyid Affandi (2025)	Jumlah sampel sebanyak 260 siswa menengah pertama melalui teknik stratified random sampling.	pendekatan kuantitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar hubungan antara dukungan sosial dan keinginan siswa untuk belajar di SMA X Sidoarjo.	Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara keinginan untuk belajar dan dukungan sosial dari teman sebaya ( $r = 0,141$ , $p\text{-value} = 0,023$ ).
13	Mia Rahmatun Nisa & Nono Hery Yoenanto (2023)	sampel dalam penelitian ini adalah anak jalanan surabaya	metode kualitatif	upaya untuk mendorong anak-anak jalanan dalam komunitas SSC untuk lebih tertarik untuk belajar.	Sebagai hasil dari penelitian ini, anak-anak yang tinggal di jalanan memiliki motivasi belajar yang rendah. Ini disebabkan oleh lingkungan mereka yang belum sepenuhnya menerima keberadaan mereka.
14	Muhammad Iqbal Zamanul Khaq, Yustinus Windrawanto, Sapto Irawan (2025)	mahasiswa BK UKSW angkatan 2022 sebanyak 46 mahasiswa yang terdiri atas 12 mahasiswa dan 34 mahasiswi.	penelitian kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa BK UKSW Angkatan 2022 dipengaruhi oleh pembelajaran online.	Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan; nilai signifikansi berkisar antara 0,00 hingga 0,05, dan nilai hitung sebesar 3,840 melebihi nilai tabel sebesar 1,684.
15	Nurussakinah Daulay, Ayidah	SMK Negeri 5	metode kualitatif	Salah satu alasan mengapa anak tidak mau	Hasil penelitian ini akan menjelaskan masalah yang

	Nasution, Leni Si Rezeki, Liza Anjani, Shakira Fara Indira, & Yurisna (2023)			pergi ke sekolah adalah karena mereka bingung tentang siapa orang tua mereka yang harus mereka ikuti. Oleh karena itu, layanan informasi sangat penting untuk membantu siswa dengan masalah ini.	dihadapi salah satu siswa dan bagaimana guru BK membantu menyelesaikannya.
--	---	--	--	--	--

Dalam lima tahun terakhir, banyak jurnal penelitian yang membahas konseling kelompok terkait kematangan dan pengambilan keputusan karir menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (5 jurnal), kuantitatif (7 jurnal), pretest-posttest (1 jurnal), observasi (1 jurnal), dan analisis deskriptif (1 jurnal). Setiap penelitian melibatkan sampel yang berbeda dan metode pengambilan sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Ukhti Ullu Miya dan Eko Hardi Ansyah (2023) menemukan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi motivasi belajar siswa; dua faktor utama yang menonjol adalah minimnya fasilitas pendukung dan rendahnya semangat belajar. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa banyak faktor dari dalam dan luar diri siswa yang mempengaruhi motivasi belajarnya.

Dukungan sosial dari teman sebaya, keluarga, dan guru merupakan salah satu faktor eksternal yang paling penting. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Warsita Isrofi dan Ghazali Rusyid Affandi (2025) menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial guru dengan motivasi belajar siswa pada jenjang sekolah menengah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Devi Hastiana dan Wiwien Dinar Pratisti (2024) yang menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial guru dengan keterlibatan siswa dalam jalur akademik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mia Rahmatun Nisa dan Nono Hery Yoenanto (2023) menemukan bahwa anak yang hidup di jalanan memiliki keinginan belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan lingkungannya belum sepenuhnya menerima keberadaan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Putri Permatasari dan Herdi (2023) menemukan bahwa lingkungan belajar yang baik memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan belajar mandiri siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mina Rabiatal Asiah dkk. (2024) menyelidiki bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis tugas (PBL) dapat meningkatkan keinginan siswa untuk mempelajari materi matematika yang dikurangi.

Penyesuaian diri, terutama bagi siswa yang tinggal jauh dari rumah, sangat penting untuk mendorong mereka belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Prasetyoaji dkk. (2024) menemukan bahwa kemampuan beradaptasi sangat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar di Universitas Teknologi Yogyakarta, karena mereka harus menghadapi tantangan baru di luar daerah tempat tinggalnya.

Secara umum, banyak penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan hasil dari banyak faktor internal dan eksternal. Agar siswa dapat belajar dengan penuh semangat dan mencapai potensi penuhnya, para pendidik dan orang tua harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan dukungan sosial, dan menumbuhkan semangat pribadi. Selain itu, mereka harus menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat.

## KESIMPULAN

Motivasi belajar adalah faktor utama dalam keberhasilan pendidikan, menurut hasil penelitian dan literatur saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa keinginan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan beberapa cara. Faktor internal, seperti semangat dan kemampuan beradaptasi, dan faktor eksternal, seperti dukungan sosial dari guru dan orang tua serta lingkungan belajar yang mendukung, memainkan peran penting dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, ada bukti bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, seperti konseling kelompok dan pembelajaran berbasis tugas, dapat membantu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dan mendapatkan dukungan sosial sangat penting, terutama bagi siswa yang belajar di luar kota. Oleh karena itu, peran aktif pendidik dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan kesuksesan siswa di semua jenjang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansyah, E. H. (2023). Motivasi Belajar Siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo; Studi Kasus Pada Panti Asuhan Aisyiyah. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 157-167.
- Asiah, M. R., Fathurrohman, M., Yuhana, Y., & Muhyidin, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pengurangan pada Siswa Kelas 1 SDN Jalupang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 243-252.
- Daulay, N., Nasution, A., Rezeki, L. S., Anjani, L., & Indira, S. F. (2023). Pelaksanaan Layanan Informasi Bagi Motivasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1).
- Fitriyanti, W. (2022). Efektivitas teknik cinema therapy dalam layanan konseling kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(2), 188-194.
- Gulo, D. 1982. *Kamus Psikologi*. Cetakan I. Bandung: Tonis.
- Haryadi, R., & Rosina, I. (2020). Pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi dan kualitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2).
- Hastiana, D., & Pratisti, W. D. (2024). Relasi Persepsi Kompetensi Akademik, Motivasi Berprestasi, Dukungan Sosial Guru, dan Flow Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1310- 1318.
- Idham Kholid, "Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing", *Jurnal Tadris*, vol 10 No. 1 (2017)
- Insani, Z. N., & Maksum, M. N. R. (2023). Inovasi Kreatif Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Al Firdaus Sukoharjo. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 8(3), 127-135.
- Isrofi, W., & Affandi, G. R. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 719-728.
- Khaq, M. I. Z., Windrawanto, Y., & Irawan, S. (2025). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 1303-1311.

- Maharani, T., Rochani, R., & Dalimunthe, R. Z. (2021). Efektivitas Teknik Kontrak Perilaku Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 170-194.
- Nasution. 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Nisa, M. R., & Yoenanto, N. H. (2023). Peran Komunitas Save Street Child Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Jalanan Surabaya. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 146-156.
- Permatasari, N. P. (2023). Hubungan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik SMK Negeri di DKI Jakarta. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 44-54.
- Prasetyoaji, A., Zaky, U., Indriani, T., & Amanah, R. (2024). Pengaruh Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Rantau. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1341-1348.
- Prihartanta, W., Perpustakaan, J. I., & Komunikasi, D. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Tanjung, A. J. (2024). Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.